

## ABSTRAK

Andi Nur Qalby. 2018 *Collaborative Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar (Bank Sampah Pusat) (dibimbing oleh Hj. St. Nurmaeta dan Muchlas M. Tahir).

Inovasi Bank Sampah Pusat merupakan sebuah program yang diluncurkan pemerintah kota Makassar dengan maksud pengelolaan sampah dengan melakukan kolaborasi bersama dengan swasta dan masyarakat. Analogi Bank Sampah Pusat adalah untuk mengurangi penumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan berguna untuk pengelolaan sampah dengan cara berkolaborasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti terdorong untuk mencoba menggambarkan dan menjelaskan *collaborative governance* dalam hal inovasi Bank Sampah Pusat di Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui *collaborative governance* dalam hal pengelolaan sampah di Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar (Bank Sampah Pusat).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara informan dalam penelitian ini sebanyak 9 orang adalah Dinas Lingkungan Hidup, Kepala UPTD Daur Ulang Sampah, Direktur Yayasan Peduli Negeri, Anggota PT. Unilever, Pengepul Sampah dan masyarakat. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan *verifikasi*. Pengabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan masa penelitian, pencermatan lebih dalam dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *collaborative governance* dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar sudah berjalan dan memiliki keuntungan dalam proses inovasi berjalan, hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya nasabah dalam pengelolaan sampah, akan tetapi dalam pencapaian inovasi kurang efektif. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kepercayaan antara *stakeholders*, kurang pembagian informasi dan kurangnya koordinasi yang menyebabkan inovasi tersebut tidak berjalan dengan efektif.

*Kata Kunci: Collaborative Governance, pengelolaan sampah, inovasi Bank Sampah Pusat, efektif.*